

PEMANFAATAN ANIMASI NUSSA DAN RARA SEBAGAI MEDIA PEMBINAAN KARAKTER ANAK DI DESA LAMDINGIN BANDA ACEH

Hamdi Yusliani¹, Rosnidarwati²

¹²Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh, Indonesia
Email: hamdirazali83@gmail.com, rosnidarwati@gmail.com

ABSTRAK

Teknologi merupakan suatu media yang paling cepat berkembang saat ini. Menjadi suatu hal penting bagaimana memanfaatkan beragam media teknologi tersebut menjadi suatu bagian dari media pendidikan. Media yang paling disenangi oleh anak saat ini adalah televisi, laptop maupun *handphone/smartphone*. Namun demikian, tidak dapat dipungkiri jika terdapat banyak tayangan yang tersedia di media-media tersebut, tidak sepenuhnya baik untuk ditonton oleh anak. Salah satu film animasi yang termasuk dapat memberi pesan moral dan edukasi Islami adalah serial Nussa dan Rara. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai salah satu strategi menjadikan tayangan animasi Nussa dan Rara sebagai tontonan edukatif dalam menumbuhkan karakter anak yang Islami bagi anak serta memotivasi anak untuk cerdas dalam memilih tontonan dari internet. Kegiatan ini mengambil objek anak-anak di Gampong Lamdingin Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh. Masa pengabdian yang digunakan adalah 2 hari dengan beberapa rangkaian kegiatan, yaitu peninjauan terhadap tingkah laku anak-anak melalui observasi dan wawancara, penyuluhan tentang pendidikan karakter bagi anak, nonton bersama serial Nussa dan Rara, perlombaan/kuis dan pembagian hadiah serta souvenir. Hasil dari kegiatan PkM ini adalah meningkatnya pengetahuan dan pemahaman anak-anak usia sekolah tersebut tentang nilai-nilai karakter yang mulia serta termotivasi untuk lebih cerdas dalam memilih tontonan yang baik dan lebih edukatif

Kata Kunci: *film animasi, karakter, media*

ABSTRACT

Technology is one of the fastest growing media today. An important thing is how to use a variety of technology media to become a part of educational media. The children most favored media as students are television, laptop and cellphone/smartphone. However, it is undeniable that there are many shows available on these media, which are not entirely good for children to be watched. One of the animated films that can give a good moral message and a lot of Islamic education is the Nussa and Rara series. This community service is carried out as one of the strategies to make Nussa and Rara animation shows as an educational spectacle in growing children's Islamic characters for children and motivating children to be smart in selecting shows from the internet. This activity takes children in Gampong Lamdingin, Kuta Alam District, Banda Aceh. The service period used was 2 days with several series of activities, namely an assessment of children's behavior through observation and interviews, counseling on character education for children, watching together the Nussa and Rara series, competitions/quizzes and distribution of prizes and souvenirs. The result of this service is an increase in knowledge and understanding of these school-aged children about noble character values and to motivate them to be smarter in selecting good and more educational shows.

Key Words : *animated film, character, media*

PENDAHULUAN

Kemudahan mengakses media sosial dengan jaringan internet yang luas, dapat dilakukan melalui *smartphone*, dimanapun dan kapanpun serta siapapun, terkadang menjadikan anak di luar kontrol dalam memilih tontonan yang sesuai perkembangannya. Selain itu, kurangnya pengawasan orang tua akan penggunaan media menjadikan anak kehilangan panutan yang harus diterima dalam usia anak tersebut.

Terdapat berbagai bentuk tayangan yang disediakan oleh internet saat ini, salah satunya adalah film animasi. Film animasi mampu memperkaya pengalaman dan kompetensi anak pada beragam materi ajar. Jenis film ini dapat dijadikan media belajar, karena film ini merupakan bentuk perwujudan yang bersifat teknis dari metode cerita yang memuat kisah-kisah menarik, ringan, menghibur dan mendidik. Lalu, film animasi juga mampu menarik dan memikat perhatian penonton tanpa menghabiskan waktu lama. Pesan pendidikan akan lebih mudah disampaikan pada anak dengan cara yang menyenangkan.

Pada masa pandemi Covid-19 saat ini, yang menjadi suatu hal penting adalah pemanfaatan media teknologi sebagai media pendidikan. Namun, nilai-nilai karakter yang seharusnya bisa ditiru oleh peserta didik dari sosok gurunya di sekolah menjadi terabaikan (*loss learning*), karena pembelajaran dilakukan dengan sistem daring. Hal ini menjadi salah satu tantangan bagi tim PKM untuk menemukan solusi dari keadaan ini.

Melalui bentuk contoh penanaman nilai karakter mulia bagi anak dari media teknologi saat ini, berupa film animasi *Nussa dan Rara Series* yang mengisahkan tentang keseharian seorang anak laki-laki yang bernama *Nussa* dengan adik perempuannya *Rara* yang berumur 5 tahun ditambah dengan tokoh pelengkap lainnya, seperti *Umma*, *Abba* dan *Anta* kucing peliharaan keluarga *Nussa* yang menggemaskan, memberikan edukasi Islami untuk penontonnya terutama dalam hal pembinaan karakter mulia. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan menumbuhkan karakter anak yang Islami serta memotivasi anak untuk cerdas dalam memilih tontonan dari internet sebagai salah satu media yang sangat dekat dengan anak saat ini.

METODE PELAKSANAAN

Objek kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah anak-anak usia sekolah (SD dan SMP) di Gampong Lamdingin Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh yang berjumlah 63 orang. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan PKM ini melalui tiga langkah, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Berikut rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan:

1. Tahap Persiapan

a. Penyusunan Program Kerja dan Pengenalan Figur

Penyusunan program kerja bertujuan agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi teratur dan terarah, meliputi hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (*time schedule*). Lalu, pengenalan figur berupa penjelasan tentang karakter pemeran dalam animasi Nussa dan Rara yang disampaikan oleh tim PKM.

b. Penyusunan Manajemen Kegiatan, meliputi teknik pendampingan, penanganan dan kesiapan memasuki dunia anak.

c. Persiapan Alat Teknis, meliputi penyediaan alat audio visual, berupa laptop dan layar *infocus*, kamera dan *speaker*.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan selama dua hari, yaitu Minggu-Senin tanggal 19-20 September 2021, dan dilakukan di tempat yang sama. Kegiatan pengabdian dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Hari pertama (Minggu, 19 Agustus 2021) dilaksanakan pada sore hari di Balai Pengajian Nurul Iman Gampong Lamdingin. Kegiatan yang dilakukan adalah menjajaki tingkah laku anak yang ada di sekitar pengajian dan mengadakan wawancara singkat dengan objek pengabdian juga dengan pemilik pengajian.

b. Hari kedua (Senin, 20 Agustus 2021) dilaksanakan pada malam hari setelah selesai shalat magrib. Pada tahap ini dilakukan pengenalan mengenai sosok tokoh yang ada di dalam serial animasi Nussa dan Rara. Lalu, sesi nonton bersama serial animasi Nussa dan Rara, dilanjutkan dengan penyampaian dan diskusi nilai-nilai karakter yang diperoleh dari serial animasi Nussa dan Rara kepada anak-anak. Selanjutnya, dilakukan perlombaan dan pembagian hadiah serta *souvenir*.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan monitoring dan evaluasi. Monitoring dilakukan secara intensif oleh tim PKM untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai rencana. Lalu, evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika ada kendala akan segera diselesaikan. Evaluasi dilakukan pada setiap tahap kegiatan, adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, kriteria, indikator pencapaian tujuan dan tolok ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter tidak hanya tugas guru di sekolah. tetapi orang tua juga harus menanamkan pendidikan karakter kepada anaknya. Sejalan dengan Trilogi pendidikan yang menyebutkan bahwa pendidikan anak merupakan tanggung jawab keluarga, sekolah dan masyarakat. Karakter merupakan ciri dasar yang dimiliki setiap individu. Pendidikan karakter adalah proses untuk menumbuhkan kesadaran pada tiap individu.

Adapun hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah:

1. Pembelajaran di sekolah selama masa pandemi Covid-19 dengan sistem daring membuat anak bergantung pada *android/handphone*. Sehingga, anak menjadi terikat dan terbiasa mengakses informasi atau games dengan bebas, yang terkadang lepas dari kontrol orang tua, terutama orang tua pekerja dan tidak memiliki waktu yang cukup untuk membersamai anak dalam kegiatan belajar daringnya.
2. Memberikan pengetahuan untuk membuka wawasan tentang nilai-nilai karakter mulia yang harus dimiliki oleh setiap anak. Kegiatan PKM yang dilakukan tim dosen dan mahasiswa ini mencoba melakukan upaya dalam menyikapi permasalahan di atas dengan cara memberi pengetahuan dan wawasan mengenai bentuk-bentuk karakter mulia yang seharusnya dimiliki oleh setiap anak. Lalu, meningkatkan motivasi anak dalam memilih tontonan anak yang baik dan bermanfaat, serta sesuai dengan kebutuhannya, juga merubah kebiasaan anak dalam memilih tontonan yang memiliki nilai-nilai karakter yang layak untuk dijadikan contoh/*uswah*.



Gambar Pelaksanaan Kegiatan PKM di Gampong Lamdingin Banda Aceh

3. Menjadikan film animasi Nussa dan Rara Series sebagai salah satu film favorit dalam membina nilai-nilai karakter mulia bagi anak. Hal ini dikarenakan setelah anak-anak diajak menyaksikan kisah-kisah dalam serial ini, anak juga diajak untuk merasakan dan menyadari nilai-nilai yang terkandung dalam film tersebut serta meningkatnya motivasi anak untuk lebih cerdas dalam memilih tontonan yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik pemanfaatan animasi Nussa dan Rara Series sebagai media pembinaan karakter anak, disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat memberi semangat kepada anak-anak berupa motivasi untuk lebih cerdas memilih tayangan atau tontonan dari media internet. Film animasi ini membuat anak lebih semangat untuk bersikap dan bertingkah laku dengan karakter mulia, karena didalamnya mengandung contoh perilaku anak yang memiliki karakter mulia dan sangat bagus dijadikan salah satu media pembinaan karakter.

Adapun saran yang dapat disampaikan setelah kegiatan PKM ini dilaksanakan adalah pemberian *android/smartphone* oleh orang tua untuk anak tanpa diiringi dengan pengawasan (*controlling*) yang tepat memberikan efek tidak baik bagi anak dalam melatih kecerdasannya memilih tontona. Maka, diharapkan orang tua lebih waspada dengan perkembangan teknologi di tangan anak. Selain itu, perlu pendampingan dalam mengenalkan media teknologi dan pemanfaatannya bagi anak supaya anak lebih mudah memahami dan membantu pembentukan sikap dan karakter yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tidak terhingga kami ucapkan kepada Allah Swt., atas rahmat dan karunia-Nya kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan lancar. Selain itu, ucapan terima kasih kepada Keuchiek Gampong Lamdingin beserta staf dan ustadz pemilik pengajian yang telah mengizinkan penggunaan tempat untuk pelaksanaan pengabdian ini, serta anak-anak yang Gampong Lamdingin Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh. Atas dukungan berbagai pihak, kegiatan pengabdian ini sukses dilaksanakan tanpa ada persoalan yang berarti. Selanjutnya, ucapan terima kasih juga kepada Bapak Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh dan tim mahasiswa dari Prodi. Pendidikan Agama Islam yang telah membantu terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

REFERENSI

- Ade, Ratna S.H., Yaswinda. 2020. *Analisis Pengaruh Film Nussa dan Rara Terhadap Empati Anak Usia Dini di Kota Padang*. Jurnal Pendidikan Tambusai. 4 (2): 124.
- Agus, Hilman. 2011. *Pengertian Animasi dan Sejarah Animasi*. Academia. 2 (1).
- Debora, M.L. 2017. *Penerapan Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Empati Anak Usia Dini*. Tunas Siliwangi. 3 (1): 89.
- Retia, Kartika Dewi. *Nussa Animasi dalam Negeri yang Hadirkan Hiburan Mendidik untuk Anak*. Url: entertainment.kompas.com. diakses pada 10 Juni 2021.
- Samani, M., Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosda.
- Wijayanti, D., Wachid, P. 2019. *Pendidikan Karakter melalui Model Pembelajaran Kreatif bagi Siswa Sekolah Dasar (Studi SDN 2 Mendungan Yogyakarta)*. Jurnal Taman Cendekia. 3 (1) 276-282.